

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Yang Digunakan**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak lepas dari ilmu tentang penelitian yang sudah dicoba dan diatur menurut aturan serta urutan secara menyeluruh dan sistematis. Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan, diperlukan metode yang dianggap relevan dan membantu memecahkan masalah.

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif yaitu dengan mengolah, menganalisis data yang diperoleh peneliti secara kuantitatif menggunakan alat bantu berupa dasar-dasar teori yang telah dipelajari sebelumnya sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti dan kemudian dari hasil tersebut ditarik kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut diharapkan dapat merumuskan langkah-langkah yang relevan sebagai bentuk penyelesaian persoalan. Metode penelitian merupakan salah satu syarat penentu yang digunakan untuk melakukan pencarian data dalam penulisan tugas akhir.

Metode Penelitian Deskriptif menurut Sugiyono (2006:11) yaitu: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Metode deskriptif ini tidak hanya memberikan gambaran terhadap fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Metode deskriptif dengan pendekatan survei adalah penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang intitusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.

### **3.1.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian hukum yang bersifat empiris deskriptif. Merupakan penelitian yang membahas sebagaimana hukum yang beroperasi dalam masyarakat. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan Unit PPA Satuan Reserse Kriminal Umum Wilayah Hukum Polda Jabar dalam menangani kasus pencabulan.

Sifat penelitian empiris deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Dalam penelitian ini, fenomena yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan yang dilakukan oleh unit PPA Resere Kriminal Umum Polda Jabar dalam menangani kasus pencabulan yang terjadi di Wilayah hukum Polda Jabar.

### **3.1.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) yang diperoleh dari Unit PPA satuan reserse kriminal umum Kepolisian Polda Jabar.
2. Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dengan membaca dan menelaah berbagai literatur yang meliputi berbagai perundang-undangan, buku-buku, dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk data dari internet. Guna menemukan fakta maupun teori yang relevan dengan permasalahan yang akan di bahas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi  
Teknik observasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh unit PPA satuan reserse kriminal umum Wilayah Hukum Polda Jabar.
2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan Data yang diambil dari arsip, teori, buku, dokumen, peraturan-peraturan dan lainnya yang menunjang terhadap masalah penelitian.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan maupun tulisan kepada anggota unit PPA satuan reserse kriminal umum Wilayah Hukum Polda Jabar sehingga peneliti memperoleh data sesuai dengan masalah penelitian.

#### **3.1.4 Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh selama proses penelitian kemudian dianalisis dan diinterpretasikan lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih terperinci, guna menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian sehingga data yang didapat oleh peneliti mengenai peran unit PPA Satuan Reserse Kriminal Umum Polda Jabar dalam menangani kasus pencabulan dapat disajikan dengan sederhana, mudah dibaca dan mudah dimengerti.

#### **3.1.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap data, objek penelitian, kegiatan dan anggota unit PPA Reserse Kriminal Umum Polda Jabar untuk mengecek keabsahan data atau uji kredibilitas data, metode penelitian ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data. Dalam penelitian tugas akhir ini kredibilitas data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap responden berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh. Setelah peneliti mendapatkan data, baik itu dari hasil observasi langsung

kelengkapan, data dokumentasi, dan wawancara terhadap anggota unit PPA Reserse Kriminal Umum Wilayah Hukum Polda Jabar, maka selanjutnya peneliti melakukan perbandingan terhadap sumber lain dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil observasi yang di dapatkan dengan wawancara pada anggota unit PPA Reserse Kriminal Umum Wilayah Hukum Polda Jabar.
- b. Membandingkan data wawancara antara anggota unit PPA Reserse Kriminal Umum Wilayah Hukum Polda Jabar dengan anggota yang lainnya.
- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan data yang telah di kumpulkan.

### **3.2 Desain Penelitian**

Dalam penyelesaian penelitian tugas akhir ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Artinya, data yang di kumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari observasi di lapangan, wawancara terhadap anggota unit PPA Reserse Kriminal Umum Wilayah Hukum Polda Jabar, data dokumen mengenai penelitian terhadap kasus pencabulan yang terjadi di wilayah hukum Polda Jabar.

Dalam penelitian ini, peneliti mencocokkan antara fakta yang terjadi dilapangan dengan teori yang berlaku menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:8) yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam hal ini, obyek yang diteliti berada di wilayah hukum Polda Jabar dengan di dukung oleh data dari unit PPA Reserse Kriminal Umum Polda Jabar, yang dapat mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi,

dokumentasi dan wawancara langsung terhadap responden anggota unit PPA Reserse Kriminal Umum Wilayah Hukum Polda Jabar.

### 3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Satuan Reserse Kriminal Umum Polda Jabar, alasan peneliti mengambil lokasi di Satuan Reserse Kriminal Umum Polda Jabar karena ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan fungsi reserse kriminal umum yang dilaksanakan di Polda Jabar. Penelitian ini diperkirakan selama 5 (Lima) bulan, mulai dari bulan Mei s/d September 2018.

**Table 3.1**  
**Jadwal Perencanaan**

No	Uraian Kegiatan	Waktu																						
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Usulan Penelitian	■	■																					
2.	Bimbingan usulan penelitian			■	■	■	■																	
3.	Pelaksanaan kegiatan penelitian							■	■	■	■													
4.	Pengolahan dan analisa data penelitian											■	■	■	■									
5.	Penyusunan Tugas Akhir															■	■	■	■					
6.	Seminar Draf																	■	■					
7.	Sidang Tugas Akhir																				■	■	■	■